

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dibuat maka dapat ditarik suatu kesimpulan, antara lain:

1. Distribusi frekuensi karakteristik menunjukkan bahwa dari 33 responden yang di teliti didapatkan hasil responden dengan jenis kelamin terbanyak ialah jenis kelamin perempuan yaitu sebesar 21 orang (63,6%) kemudian responden dengan umur terbanyak adalah di umur 46-55 tahun sebanyak 11 orang (33,3%), tingkat pendidikan terbanyak adalah Sekolah Menengah Atas sebanyak 15 orang (45,5%).
2. Hasil penelitian rata rata nilai saturasi pada pasien asma sebelum diberikan posisi *Tripod* di angka 93,5, nilai terendah saturasi di angka 81, tertinggi di angka 98 dan 95% CI ada di 90,5 – 96,5 sementara setelah diberikan posisi *Tripod* nilai rata rata saturasi oksigen di angka 96,7, nilai terendah saturasi di angka 88 dan nilai tertinggi di angka 100 95% CI ada di 94,5 – 98,7
3. Hasil penelitian rata rata nilai saturasi pada pasien asma sebelum diberikan posisi *Semi Fowler* di angka 92,9, nilai terendah saturasi di angka 89, tertinggi di angka 96 dan 95% CI ada di 91,36 – 94,45 sementara setelah diberikan posisi *Semi Fowler* nilai rata rata saturasi oksigen di angka 96, nilai terendah saturasi di angka 93

dan nilai tertinggi di angka 100 95% CI ada di 94,38 – 97,62.

4. Hasil uji statistik *Paired T Test* kelompok *Tripod* didapatkan nilai *P-value* lebih kecil dari nilai α yaitu $0,000 < 0,05$ untuk posisi *Tripod* sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh nilai saturasi oksigen pada pada pasien asma di IGD RSUD Inche Abdoel Moeis Samarinda sebelum dan sesudah dilakukan teknik posisi duduk *Tripod*.
5. Hasil uji statistik *Paired T Test* pada kelompok *Semi Fowler* didapatkan nilai *P-value* lebih kecil dari nilai α yaitu $0,000 < 0,05$ untuk posisi posisi *Semi Fowler* sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh nilai saturasi oksigen pada pada pasien asma di IGD RSUD Inche Abdoel Moeis Samarinda sebelum dan sesudah dilakukan teknik posisi duduk *Semi Fowler*.
6. hasil uji statistik *Paired T Test* pada tabel 4.6 pada kelompok kontrol didapatkan nilai *P-value* lebih besar dari nilai α yaitu $0,343 > 0,05$ ditambah dengan nilai mean kelompok kontrol yaitu -0,91 dimana selisik jarak nilai mean pre dan post untuk kelompok kontrol tidaklah kuat sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai saturasi oksigen pada pada pasien asma di IGD RSUD Inche Abdoel Moeis Samarinda
7. Hasil uji statistik *One Way Annova* didapatkan nilai *P-value* $0,020 < \alpha 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan posisi *Tripod* dan posisi *Semi Fowler* terhadap saturasi

oksigen pada pasien asma di IGD RSUD Inche Abdoel Moeis Samarinda.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan referensi dalam menyusun materi perkuliahan keperawatan medikal bedah bidang *respiratory* mengenai posisi *Tripod* dan *Semi Fowler* dapat meningkatkan saturasi oksigen.

2. Bagi Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh posisi *Tripod* dan posisi *Semi Fowler* terhadap saturasi oksigen pada pasien asma, sehingga dapat di gunakan sebagai data pendahuluan ataupun kajian ilmiah grup mahasiswa dalam membahas peningkatan saturasi oksigen menggunakan posisi *Tripod* dan *Semi Fowler*

3. Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan bagi responden tentang pentingnya pengaturan posisi *Tripod* dan posisi *Semi Fowler* terhadap peningkatan saturasi oksigen dalam darah.

4. Bagi Praktik Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi profesi keperawatan dalam hal memberikan pelayanan yang maksimal

guna meningkatkan pelayanan di IGD RSUD Inche Abdul Moeis Samarinda khususnya pada pasien asma dengan menerapkan posisi *Tripod* dan *Semi Fowler*.

5. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan masukan kepada RSUD I A Moeis Samarinda agar dapat memperhatikan kualitas pelayanan di rumah sakit dan meningkatkan pelayanan Keperawatan Medikal Bedah, khususnya pada pasien asma dengan menerapkan posisi *Tripod* dan posisi *Semi Fowler*

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan menambah wawasan baru dan dapat di gunakan dalam melakukan penelitian serta dapat mengembangkan penelitian lanjutan terkait dengan penerapan posisi *Tripod* dan posisi *Semi Fowler* pada pasien asma.